

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Y. (2015). Peran Orang Tua dalam mendekonstruksi Nilai Pertanian di Mata Pemuda Pedesaan. dalam *Jurnal Peneliiian Sosial*, 1(1), 12.
- Alfridus, (Ed), (2022). Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan menggereja di Wilayah Gempol Malang. dalam *Jurnal Pendidikan dan Theologi*.1/12, 2.
- Batmyanik, A. (2012). Inkulturasi Dalam Ibadah Suatu Tinjauan Pastoral. *Jurnal Masalah Pastoral*, 1(1), 4.
- Dhedhu, F. (2016). Katekis dan Pastoral Lingkungan Hidup. *Jurnal Atma Reksa*, 1(2), 8-9.
- Januari, V. (2016). Kaum Muda Sebagai Gereja. *Jurnal Pelayanan Pemuda*, 4(1), 55.
- Konferensi Wali Gereja Nusa Tenggara. (2014). Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara no. 85. 1913 *Wewenang Mengajar (Magisterium) Gereja*, Ende: Nusa Indah
- Puspas KAE. (2021) Keperihatinan Menyangkut Orang Muda Katolik (Temuan Muspas VII). *Muspas Keuskupan Agung Ende VII*. Ende: Puspas KAE.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. (2019). Dokumen Gerejawi no 109. *Christus vivit*, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. (2019). Dokumen Gerejawi no 107. *Orang Muda, Iman, dan Penegasan panggilan*, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Komisi Liurgi KWI. (2019). Pedoman Umum Misale Romawi. Nusa Indah: Ende
- Konsili Vatikan II. (1995) *Lumen Gentium Apostolicam Acutuositatem*. Pnerj. Harda Wiryana. Jakarta: Obor.
- Koten, H. B. (2020). Partisipasi Orang Muda Katolik dalam Kegiatan Doa Bersama di Lingkungan St. Hendrikus Raja. *Jurnal Reinha*, 1(1), 20-23.
- Lalu, Y. (2010). *Makna Hidup Dalam Terang Iman Katolik, Agama-Agama Membantu Manusia Menggumuli Makna Hidup*. Yogyakarta: Kanisius
- Lembaga Katolik Indonesia. (2014). *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarata: LAI.
- Martasudjita, E., & Kristanto, J. (2007). *Panduan Memilih Nyanyian Liturgi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda.

- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustanir, A. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Jawa Timur: CV. Penebit Qiara Media.
- Ngongare, A., Rompa, W. Y., & Kiyai, B. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaen Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*. 5/73, 3-5.
- Prinando, M, K. et.al (2021). Kesadaran dan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja di Stasi ST. Theresia Km.26 Patas 1. dalam *Jurnal Pastoral kateketik*. 7/59
- Pusat Pengembangan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Budaya. (2016) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke-lima. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Reksa, S. T. (2020). *Pedoman Skripsi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik*. Ende: Stipar Ende.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2012). Kaum Muda Katolik, Evangelisasi dan Kitab Suci. dalam *Jurnal pendidikan Agama Katolik*. 8/4, 6-7.
- Tawa, A. B., & Belalawe. (2021). Partisipasi Umat Sebagai Petugas Liturgi Sabda Selama Covid-19 di Stasi Santo Petrus Sumberejo Paroki Santa Maria Blitar. dalam *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 6(2), 90-95.
- Utami, M. G., & Tse, A. (2018). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Liturgi di Paroki St. Yusup Baturetno Wonogiri Jawa Tengah. dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 20/10, 177, 186, 185.
- Wahyunita, E. P., & Wilhelmus, O. R. (2016). Keterlibatan Orang muda katolik Dalam Karya Karitatif di Gereja Paroki St. Kornelius Madiun. *Pendidikan Agama Katolik*, 16(8), 69.
- Wilhelmus, O. R. (2019). Berbagi Kasih dan Berkat Allah Dengan Kaum Muda. dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(2), 105.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

Data Narasumber

No	Nama	Inisial	umur	Pekerjaan	Berperan sebagai	Waktu Penelitian
1.	Yakobus A. Ria, SVD	YAR	33 Tahun	Pastor	Modertor OMK Paroki Salibsuci maurole	Senin, 06 November 2023 (Jam: 15.30)
2.	Ubalduis Minggu	UM	29 Tahun	Guru	Ketua OMK Stasi San Domingo Watukamba	Sabtu, 04 November 2023 (Jam:10.00)
3.	Oskar Fransiskus Rado	OFR	39 Tahun	Guru	Ketua stasi San Domingo Watukamba	Minggu, 05 November 2023 (Jam: 11.00)
4.	Paulus Pandu	PP	38 Tahun	Guru	Orang tua	Sabtu, 04 November 2023 (Jam:

						11.00)
5.	Arson Mangge	AM	34 Tahun	Petani	Orang tua	Sabtu, 04 November 2023 (Jam: 12.00)
6.	Serilus Mapa	SM	58 Tahun	Petani	Orang tua	Selasa, 07 November 2023 (Jam: 11.00)
7.	Yasinta Kristina Du'e	YKD	35 Tahun	Guru	Oang tua	Minggu, 05 Novemer 2023 (Jam: 11.20)
8.	Nama : Matius More	MM	53 Tahun	Petani	Orang tua	Selasa, 07 November 2023 (Jam: 11.30)
9.	Hironimu Nira	HN	45 Tahun	Petani	Orang tua	Rabu, 8 November 2023 (Jam: 10.00)
10.	Charlos Kanga	CK	26 Tahun	Guru	OMK yang aktif	Minggu, 05 November

						2023 (Jam: 12.30)
11.	Jefrianus Sawa Seko	JSS	23 Tahun	Petani	OMK yang aktif	Minggu, 04 November 2023 (12.50)
12.	Simporianus Dedu	SD	24 Tahun	Petani	OMK yang aktif	Minggu, 04 November 2023 (01.00)
13.	Grisantus Beke Laka	GBL	25 Tahun	Petani	OMK yang tidak aktif	Kamis, 09 November 2023 (Jam 10.00)
14.	Dionesius Seto	DS	24 Tahun	Petani	OMK yang tidak aktif	Kamis, 09 November 2023 (Jam: 10:30)
15.	Yosep Arianto Bati	YAB	23 Tahun	Petani	OMK yang tidak aktif	Kamis, 09 November 2023 (Jam: 11.00)
16.	Fridinandus Sidi	FS	24 Tahun	Petani	OMK yang tidak aktif	Kamis, 09 November 2023 (Jam: 11.30)

Lampiran 2

Pedoman Wawancara dan Jawaban Narasumber

1. Apakah orang muda berpartisipasi dalam kegiatan kerohanian (banyak atau tidak)?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	YAR, UM	Ada OMK yang berpartisipasi dan juga ada yang tidak berpartisipasi karena ada OMK yang masih sekolah
2.	PP, AM	OMK belum dipercayakan untuk menanggung koor karena banyak anggota tidak berpartisipasi, OMK bergabung di KUB masing-masing
3.	YKD, OFD	OMK kurang berpartisipasi hanya sebagian kecil saja itu karena kesadaran iman
4.	MM, SM	Banyak OMK yang tidak berpartisipasi dikarenakan orang tua tidak mendukung
	Kesimpulan	OMK di Stasi San Domingo Watukamba lebih banyak yang tidak berpartisipasi ketimbang yang berpartisipasi

2. Apa bentuk keterlibatan mereka dalam kegiatan menggereja seperti Koor, Misa dan Ibadat di KUB?

No	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	YAR	Dalam kegiatan koor OMK ikut bergabung bersama umat di KUB, dalam perayaan misa OMK banyak yang tidak hadir tetapi dalam hari raya natal dan paskah mereka mengambil bagian sebagai penjaga keamanan, membuat kadang natal, membuat pohon natal.
2.	UM	Dalam kegiatan koor OMK tidak ada tanggung jawab tapi mereka sebagai pelancar fotocopyy teks lagu, mengambil TPE di Paroki. Dalam kegiatan misa kebanyakan laki-laki yang terlibat seimbang perempuan dan yang mengikuti di KUB orang-orang yang sama
3.	PP, MM, SM	Dalam kegiatan koor OMK masih bergabung dengan umat, mereka dipercayakan menjadi lector, pemazmur dan dirigen. pada saat ibadat di KUB mereka sering memimpin ibadat
4.	YKD, OR, AM, HK	Dalam koor OMK bergabung bersama umat di KUB, perayaan misa, mereka kebanyakan menjadi umat biasa dan pada saat perayaan

		besar mereka menjadi pemazmur, lector, memuat pohon natal, membuat kandang natal, menjaga keamanan, ibadat di KUB OMK memimpin ibadat
	Kesimpulan	OMK menyadari tugas dan tanggung jawab mereka dalam konteks hidup menggereja dan OMK selalu bersama umat mengsucceskan kegiatan-kegiatan menggereja

3. Kapan OMK berpartisipasi dalam kegiatan Koor, Misa, dan Ibadat di KUB?

No	Nrasumber	Jawaban Narasumber
1	UM, PP, AM, HN, OFR, SM, YKD, MM	Dalam kegiatan koor OMK bergabung bersama umat di KUB. Pada perayaan misa hari minggu biasa OMK terlebiat sebagai umat biasa tetapi peayaan besar berperperan sebagai lector, pemazmur, dan penjaga keamanan. Pada ibadat di KUB OMK kurang berpatisipasi terkecuali selesai ibadat ada acara makan-makan seperti ibadat 4 dan 40 malam, Syukuran ,penutupan bulan rosario
	Kesimpulan	OMK berpartisipasi aktif pada hari raya pasakah dan natal.

4. Seberapa sering anak-anak OMK ikut terlibat dalam kegiatan Koor, Misa dan Ibadat di KUB?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	AM, PP, HN, OR, SM, YKD, MM	OMK kurang terlibat dalam kegiatan koor, misa dan ibadat di KUB karena: <i>Pertama</i> , Tidak ada kesadaran dari OMK. <i>Kedua</i> : Dari OMK yang ada sebagian masih bersekolah. <i>Ketiga</i> , orang tua tidak mendukung dan anak muda juga tidak saling mendukung. <i>Keempat</i> , orang muda tidak mau diatur. <i>Kelima</i> , ibu bekerja
	Kesimpulan	OMK di Stasi San Domingo Watukamba tidak memiliki pemahaman pentingnya orang muda untuk melaksanakan kegiatan menggereja

5. Seberapa pentingnya OMK dalam Gereja?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	YAR, OFR	OMK sangat penting, karena dengan adanya OMK dapat membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan menggereja di tengah umat contoh memimpin ibadat, dan lain sebagainya
2.	UM, CK, JSS, SD (OMK yang aktif)	OMK sangat penting untuk mengurus kegiatan Gereja dan melaksanakan kegiatan yang ada

		dalam Gereja
3.	GBL, DS, FS, YAM (OMK yang tidak aktif	OMK tidak terlalu penting dalam Gereja, yang penting ada umat. Alasannya jika d lam Gereja tidak ada umat maka tidak terjadi kegiatan misa
	Kesimpulan	Ada sebagian sudah sangat mengerti beapa pentingnya peranan mereka dalam kegiatan Menggereja. Namun masih ada juga OMK yang belum memahami pentingnya peran mereka dalam Gereja

6. Program pendampingan apa saja yang sudah dijalankan yang diuat oleh seksi kepemudaan?

No	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	YAR	Sejauh ini program pendampingan yang terstruktur belum dibuat oleh seksi kepemudaan. Jlan yang bisa diambil untuk melibatkan OMK dengan cara memerikan mereka tanggungan koor dan memberikan ereka tugas khusu lainnya
2.	UM	Untuk saat ini belum ada program pendampingan yang dibuat, namun saat ini OMK melaksanakan kegiatan atas asar

		kesadaran dan mereka neremia tugas itu
	Kesimpulan	OMK di Stasi San Domingo Watukamba belum ada program kerja yang dibuat namun selama ini mereka menjalankan tugas atas dasar kesadaran namun pekerjaan yang dibuat belum sesuai dengan apa yang diharapkan

7. Apa yang memotofasi mereka untuk terlibat dan tidak terlibat?

No.	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	UM, CK, JSS, SD (OMK yang aktif)	<i>Pertama</i> , kesadaran dari dalam diri. <i>Kedua</i> , mendapat arahan dan dukungan dari orang tua. <i>Ketiga</i> , Dorongan dari orang tua
2.	GBL, DS, FS, YA OMK yang tidak aktif	<i>Pertama</i> , merasa malu karena membaa yang tidak lancar. <i>Kedua</i> , malu tampil di depan orang banyak. <i>Ketiga</i> , orang tua tidak mendukung. <i>Keempat</i> , sibuk bekerja
	Kesimpulan	Dukungan dan dorongan dari orang-orang sekitar sangat penting untuk membangun semangat dalam diri seseorang.

8. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi Orang Muda Katolik?

No.	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	YAR	Memberikan kepercayaan pada pengurus pastoral Dewan Pastoral Stasi, yakni seksi kepemudaan untuk membuat program kerja berdasarkan rencana strategis DPP untuk membuat kegiatan tablo di Stasi
2.	OFR, HN, SM, YKD, MM	Harus ada dukungan dari orang tua,
3.	UM, CK, JSS, SD (OMK yang aktif)	Diharapkan kepada pastor paroki dan pengurus DPP dan DPS membuat suatu peraturan jika anak muda tidak partisipasi maka tidak mendapat pelayanan dari pihak Gereja seperti administrasi
4.	GBL, DS, FS, YA (OMK yang tidak aktif)	Harus menyelenggarakan perlombaan seperti: lomba bola voli, bola kaki, antar stasi atau antar lingkungan. Adanya rekreasi bersama anggota OMK supaya ada keseimbangan antara rohani dan jasmani
	Kesimpulan	Agar orang muda dapat berpartisipasi dalam kegiatan menggereja mereka harus diberikan tugas, harus menetapkan peraturan untuk yang tidak aktif maka tidak diberikan pelayanan.

		Adapun cara lain yaitu menyeimbangi antara kegiatan jasmani dan rohani agar dapat meningkatkan partisipasi orang muda dalam hidup menggereja
--	--	--

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

1. Wawancara dengan Bapak Ubaldus Minggu

Pada hari/tanggal : Sabtu, 04 November 2023 (Jam 11.00)



2. Wawancara dengan Bapak Paulus Pandu

Pada hari/tanggal : Sabtu, 04 November 2023 (Jam 11.00)



3. Wawancara dengan Bapak Arson Mangge

Pada hari/tanggal : Sabtu, 04 November 2023 (Jam 12.00)



4. Wawancara dengan Bapak Oskar Fransiskus Rado

Pada hari/tanggal : Minggu, 05 November 2023 (Jam 11.00)



5. Wawancara dengan Bapak Oskar Fransiskus Rado

Pada hari/tanggal : Minggu, 05 November 2023 (Jam 11.00)



6. Wawancara dengan Saudara Charlos Kanga

Pada hari/tanggal : Minggu, 05 November 2023 (Jam 112.00)



7. Wawancara dengan Saudara Jefrianus Jawa Seko

Pada hari/tanggal : Minggu, 05 November 2023 (Jam 12.30)



8. Wawancara dengan Saudara Simporianus Dedu

Pada hari/tanggal : Minggu, 05 November 2023 (Jam 01.00)



9. Wawancara dengan Pater Yakobus Antonius Ria, SVD

Pada hari/tanggal : Senin, 06 November 2023 (Jam 15.30)



10. Wawancara dengan Bapak Serilus Mapa

Pada hari/tanggal : Selasa, 07 November 2023 (Jam 11.00)



11. Wawancara dengan Bapak Oskar Fransiskus Rado

Pada hari/tanggal : Selasa, 07 November 2023 (Jam 11.30)



12. Wawancara dengan Bapak Hironimus Nira

Pada hari/tanggal : Rabu, 08 November 2023 (Jam 10.00)



13. Wawancara dengan Saudara Grisantus Beke Laka

Pada hari/tanggal : Kami , 09 November 2023 (Jam 10.00)



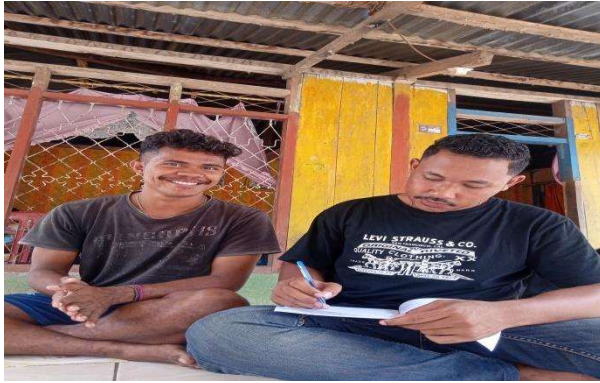
14. Wawancara dengan Saudara Dionesius Seto

Pada hari/tanggal : Kami , 09 November 2023 (Jam 10.30)



15. Wawancara dengan Saudara Yosep Arianto Bati

Pada hari/tanggal : Kami , 09 November 2023 (Jam 11.00)



16. Wawancara dengan Saudara Fridinandus Sidi

Pada hari/tanggal : Kami , 09 November 2023 (Jam 11.30)



Lampiran 4

Surat Keterangan Penelitian

1.

S

urat Permohonan Ijin Penelitian



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende,
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 496/D.I/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Salib Suci Maurole
Di
Tempat
Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 2736
Mahasiswa : EUSTANTINUS WATU WALI

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Menggereja Di Stasi San Dominggo Watukamba Paroki Salib Suci Maurole**, dari tanggal 02-14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301

2.

S

urat Keterangan Selesai Penelitian



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN (PGDPM)
PAROKI SALIB SUCI MAUROLE
KEVIKEPAN ENDE – KEUSKUPAN AGUNG ENDE
Jl. Muara Iman – Trans Utara, Maurole – Ende 86381

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No :
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : RD. Davidson Epifanio Ladjia Remi
Jabatan : Pastor Paroki Salib Suci Maurole
Alamat : Maurole

Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : Eustantinus Watu Wali
NIM : 2736
Jurusan : Kateketik Pastoral dan Pendidikan Agama Katolik
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

Telah selesai melakukan penelitian di paroki Salib Suci Maurole, terhitung sejak tanggal 4 sampai 10 November 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan Judul **UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK DALAM KEGIATAN MENGGEREJA DI STASI SAN DOMINGGO WATUKAMBA PAROKI SALIB SUCI MAUROLE.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Maurole, 28 November 2023

Pastor Paroki Salib Suci Maurole



RD. Davidson Epifanio L. Remi